

## ABSTRAK

**Rif'atunnisa:** 1161030152. 2020. IBLIS DALAM AYAT-AYAT PENCIPTAAN ADAM (Studi Komparatif Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'An Ta'wīl Ayy Al-Qur'ān* Dan Tafsir *Fi Zilāl Al-Qur'ān*).

**Kata Kunci:** Iblis, Adam, Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'An Ta'wīl Ayy Al-Qur'ān*, Tafsir *Fi Zilāl Al-Qur'ān*.

Penciptaan Adam sebagai khalifah di muka bumi merupakan alasan terbesar sang makhluk ahli ibadah yang dekat dengan Allah menjadi Iblis *la'natullāh*. Para mufassir berdebat tentang siapa sebenarnya sosok Iblis, apakah dia termasuk dari golongan Malaikat atau dari golongan jin. Karenanya, masalah penelitian yang penulis angkat ialah: *Pertama*, Bagaimana penafsiran tentang Iblis dalam ayat-ayat penciptaan Adam dalam tafsir Aṭ-Ṭabari dan tafsir Sayyid Quṭb?. *Kedua*, Apa persamaan dan perbedaan Aṭ-Ṭabari dan tafsir Sayyid Quṭb dalam menafsirkan Iblis pada ayat-ayat penciptaan Adam?.

Secara bahasa Iblis artinya terputus dari rahmat Allah. Kata Iblis pertama kali muncul dalam kisah penciptaan Adam, ketika Allah memerintahkan Malaikat untuk bersujud kepada Adam. Para Malaikat turut bersujud kepada Adam kecuali makhluk yang disebut Iblis. Dari sini dapat diketahui bahwa Iblis adalah sosok pembangkang yang menolak perintah Allah. Kemudian Iblis memohon kepada Allah untuk ditangguhkan hingga hari kiamat dan berjanji mengajak manusia agar mengikuti kesesatannya.

Untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode analisis-deskriftif dan komparatif serta melalui riset *library research* atau studi kepustakaan. Yaitu dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan Iblis serta membandingkan penafsiran dalam dua kitab tafsir tentang objek yang diteliti.

Aṭ-Ṭabari dan Sayyid Quṭb mengatakan dilaknatnya Iblis oleh Allah tidak lain karena kesalahannya sendiri, ia bersikap sombong dan membantah perintah Allah ketika Allah perintahkan untuk sujud kepada Adam bersama para Malaikat. Sujudnya Malaikat kepada Adam merupakan sujud penghormatan kepada Adam sebagai khalifah di muka bumi yang Allah ciptakan langsung dengan tangan-Nya dan Allah muliakan. Aṭ-Ṭabari dalam tafsirnya mengatakan bahwa Iblis berasal dari golongan Malaikat, karena dia membangkang perintah Allah maka ia dikutuk dan dilaknat. Sedangkan Sayyid Quṭb mengatakan bahwa Iblis adalah golongan jin dan bukan termasuk dari golongan Malaikat. Hanya saja pada saat Allah perintahkan sujud, Iblis sedang bersama para Malaikat.

Iblis merasa dirinya jauh lebih baik daripada Adam, ia diciptakan dari api sedangkan Adam diciptakan dari tanah. Iblis sombong dan menutup hatinya tidak mau berpikir bahwa sebenarnya banyak kebaikan dari asal penciptaannya Adam. karenanya, ia dikutuk dan ditangguhkan oleh Allah atas permintaannya sendiri hingga hari kiamat untuk menggoda manusia agar ikut turut serta bersama kesesatannya.